

**PENYUSUNAN BIBLIOGRAFI BERANOTASI KOLEKSI BAHAN  
BACAAN ANAK DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 32 PADANG**

**MUTIARA SHINTA**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PENYUSUNAN BIBLIOGRAFI BERANOTASI KOLEKSI BAHAN  
BACAAN ANAK DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 32 PADANG**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan



**MUTIARA SHINTA**

**NIM 2020/20026069**

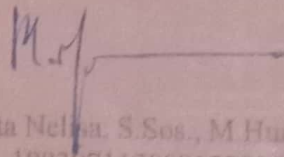
**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR


Judul : Penyusunan Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan  
Bacaan Anak di Perpustakaan SMP Negeri 12 Padang  
Nama : Mutiara Shinta  
NIM : 20026069  
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Jurusan : Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023  
Disetujui oleh Pembimbing,



Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum  
NIP. 198307112009122006

Kepala Departemen,



Desriyanti, S.Sos., M.I.Kom.  
NIP. 197212242006042002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mutiara Shinta

NIM : 2020 / 20026069

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Penyusunan Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Bacaan Anak  
di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang**

Padang, Agustus 2023

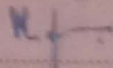
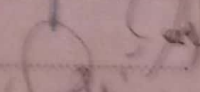
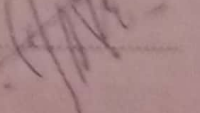
Tanda Tangan

Tim penguji

1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

2. Sekretaris : Gustina Erlianti, S. Hum., M.IP.

3. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si

1.   
2.   
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul "Penyusunan Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Bacaan Anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis sebagai acuan didalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicatumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 Agustus 2023



Mutiara Shinta  
NIM 2020/20026069

## ABSTRAK

**Mutiara Shinta.** 2023. ‘Penyusunan Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Bacaan Anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang’. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) proses pembuatan bibliografi beranotasi koleksi bahan bacaan anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang; (2) hasil uji coba produk bibliografi beranotasi koleksi bahan bacaan anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang. Metode penulisan makalah tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau observasi dan wawancara. Jumlah data yang diperoleh saat melakukan pengamatan secara langsung yaitu 50 judul bahan bacaan anak dengan jumlah 108 eksemplar.

Berdasarkan dari pembahasan makalah, dapat disimpulkan, *Pertama*, dalam pembuatan bibliografi beranotasi koleksi bahan bacaan anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: (1) penentuan judul buku yang akan dibuat bibliografi beranotasi dengan melihat ketersediaan dan keterpakaian koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang; (2) pengumpulan bahan pustaka yang dilakukan secara langsung datang ke perpustakaan; (3) seleksi bahan pustaka, dilakukan penyeleksian pada seluruh koleksi bahan bacaan anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang; (4) pengelompokkan atau klasifikasi, dilakukan agar terkumpul subjek yang sama; (5) pembuatan kata kunci, kata yang dipilih pada pembuatan kata kunci adalah kata yang menggambarkan konsep-konsep pengetahuan yang dibahas didalam buku tersebut; (6) penyusunan indeks yang terdiri dari indeks pengarang, indeks judul, indeks kata kunci; (7) Pengetikan naskah bibliografi yang ditulis berdasarkan format Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dengan menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran 12 dan satu koma lima spasi; (8) pemeriksaan naskah akhir bibliografi, apakah sudah sesuai dengan standar Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). *Kedua*, melakukan tahapan uji coba produk. Adapun beberapa kriteria uji coba yang dilakukan yaitu: (1) sampul produk; (2) gambar latar isi produk; (3) petunjuk penggunaan; (4) anotasi; (5) bahasa yang digunakan; (6) informasi yang disajikan; (7) pemanfaatan produk. Hasil uji coba produk bibliografi beranotasi koleksi bahan bacaan anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang memperoleh hasil 96% yang menjawab ‘Ya’, 4% yang menjawab ‘Kurang’ dan 0% yang menjawab ‘Tidak’, maka dapat disimpulkan bahwa produk bibliografi beranotasi koleksi bahan bacaan anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang sudah sesuai dengan penulisan dan standar ejaan yang digunakan dan diberikan keterangan ‘Sangat Layak’ digunakan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan makalah tugas akhir yang berjudul “Penyusunan Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Bacaan Anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang”. Maka tugas akhir ini dibuat oleh penulis sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan makalah tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum, selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir sekaligus Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; (2) Gustina Erlianti, S.Hum.,M.IP selaku penguji makalah tugas akhir sekaligus dosen pembimbing akademik (PA); (3) Dr. Ardoni, M.Si selaku penguji makalah tugas akhir; (4) Desriyeni S.Sos., M.I.Kom, selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan; (5) Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom, selaku Sekretaris Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan motivasi, doa, dukungan penuh, dan semangat kepada penulis ketika dalam keterpurukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir ini dengan baik dan lancar.

Terkhusus saya ucapkan kepada kakak saya Sintia Ayu Wulandari, S.Pd dan abang saya Wahyu Ramadhan S.Pd yang telah mendoakan dan membantu saya dalam hal apapun. Teruntuk sahabat saya yang selalu senang hati mendukung dan membantu saya dalam membuat makalah tugas akhir. Teman-teman angkatan 2020 Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan selama perkuliahan serta bantuan kepada penulis demi kemajuan bersama.

Harapan penulis semoga makalah tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa makalah tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan makalah tugas akhir ini. Semoga makalah tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Akhirnya, semoga amal baik yang diberikan oleh semua pihak kepada penulis mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Padang, Agustus 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penulisan .....	4
D. Manfaat Penulisan .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	4
1. Perpustakaan Sekolah .....	4
2. Koleksi Perpustakaan Sekolah .....	6
3. Koleksi Bahan bacaan .....	9
4. Sarana Temu Kembali Informasi .....	10
5. Bibliografi Beranotasi .....	13
6. Anotasi .....	18
7. Uji Coba Produk .....	19
F. Metode Penulisan .....	20
1. Jenis Penulisan .....	20
2. Objek Kajian .....	21
3. Teknik Pengumpulan Data .....	21
4. Tahap Kerja .....	23
<b>BAB II PEMBAHASAN</b> .....	<b>26</b>
A. Penyusunan Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Bacaan Anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang .....	26
1. Penentuan judul .....	27
2. Pengumpulan bahan Pustaka .....	28
3. Seleksi Bahan Pustaka .....	31
4. Pengelompokkan atau Klasifikasi .....	32
5. Pembuatan Kata Kunci .....	33
6. Penyusunan Indeks .....	34
7. Pengetikkan Naskah Bibliografi .....	36
8. Pemeriksaan Naskah Akhir Bibliografi .....	41
9. Rancangan produk .....	43
10. Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Bacaan Anak Dalam Bentuk Flipbook PDF.....	50
B. Hasil Uji Coba Produk Penyusunan Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Bacaan Anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang.....	51
1. Sampul Produk .....	54
2. Gambar Latar Isi Produk .....	54

3. Petunjuk Penggunaan .....	55
4. Anotasi .....	55
5. Bahasa .....	55
6. Informasi Yang Disajikan .....	56
7. Pemanfaatan Produk .....	56
<b>BAB II PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Tahapan Pembuatan Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Bacaan Anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang .....	23
Gambar 2. Rak Koleksi Bahan Bacaan Anak .....	29
Gambar 3. Halaman Keterangan Bibliografi Pada Buku .....	29
Gambar 4. Daftar Isi Buku .....	30
Gambar 5. Contoh Nomor Klasifikasi .....	32
Gambar 6. Contoh Kata Kunci .....	34
Gambar 7. Contoh Penyusunan Indeks .....	35
Gambar 8. Contoh Penulisan Nama Pengarang .....	37
Gambar 9. Contoh Penulisan Judul Buku .....	38
Gambar 10. Contoh Penulisan Impresum .....	39
Gambar 11. Contoh Penulisan Keterangan Fisik Dokumen .....	39
Gambar 12. Contoh Penulisan Anotasi .....	41
Gambar 13. Sampul Produk Bibliografi Beranotasi .....	44
Gambar 14. Kata Pengantar .....	45
Gambar 15. Daftar Isi .....	46
Gambar 16. Petunjuk Penggunaan Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Bacaan Anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang .....	47
Gambar 17. Isi Produk Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Bacaan Anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang .....	48
Gambar 18. Indeks .....	49
Gambar 19. Tampilan Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Bacaan Anak Dalam Flipbook PDF.....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Koleksi Bahan Bacaan Anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang .....	31
Tabel 2. Kriteria Penilaian Akhir Hasil Uji Coba .....	52
Tabel 3. Hasil Angket Uji Coba Produk Bibliografi Beranotasi .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	64
Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian .....	65
Lampiran 3. Hasil Wawancara .....	66
Lampiran 4. Hasil Observasi .....	68
Lampiran 5. Daftar Koleksi Bahan Bacaan Anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang .....	69
Lampiran 6. Format Penilaian Uji Coba Bibliografi Beranotasi .....	72
Lampiran 7. Bukti Dokumentasi Observasi .....	87
Lampiran 8. Bukti Bimbingan .....	88

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sarana penelusuran informasi yang digunakan pada sebuah perpustakaan adalah katalog, indeks, abstrak, bibliografi dan sebagainya. Sebagai wadah untuk dapat menemukan bacaan yang disesuaikan dengan kebutuhan, maka diperlukan alat temu kembali sebagai pengendali informasi yang disebut bibliografi. Dengan adanya sarana pengendalian informasi diharapkan dapat membantu pemustaka memperoleh informasi dengan cepat dan tepat. Bibliografi merupakan salah satu alat telusur yang penting bagi perpustakaan agar proses pencarian informasi yang dicari oleh pemustaka dapat ditemukan dengan cepat. Salah satu sarana pengendalian dan penelusuran informasi adalah perpustakaan. Biasanya perpustakaan memanfaatkan beberapa sarana pengendali dan penelusuran informasi seperti abstrak, bibliografi, indeks, katalog, dan lain sebagainya. Bibliografi memuat daftar dokumen baik yang diterbitkan dalam bentuk buku, artikel, jurnal, majalah atau sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan bidang ilmu pengetahuan atau hasil karya seseorang (Badron, Agus, dan Hatta, 2017).

Bibliografi merupakan dokumen sekunder yang berfungsi sebagai bahan rujukan untuk dokumen primer, didalamnya berisi daftar dokumen primer yang disusun secara sistematis menurut aturan bibliografi (Feranisa, 2017). Jadi, bibliografi adalah publikasi yang berisi data atau informasi tentang sekumpulan informasi di perpustakaan.

Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang ada di Kota Padang Sumatera Barat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan pustakawan dan pemustaka di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang, terdapat beberapa hal yang melatar belakangi penulis dalam mengangkat judul tugas akhir tentang penyusunan bibliografi beranotasi koleksi bahan bacaan anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang: *Pertama*, Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang belum menyediakan sarana penelusuran bibliografi termasuk untuk koleksi bahan bacaan anak yang menyebabkan terjadinya kesulitan bagi pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Faktor tersebut terjadi karena di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang belum menggunakan aplikasi perpustakaan online atau situs web digital yang menyebabkan kesulitan bagi pemustaka dalam mengakses jenis koleksi yang tersedia di perpustakaan. Alat telusur informasi yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang hanya dilakukan dengan cara manual.

*Kedua*, koleksi bahan bacaan anak di perpustakaan SMP Negeri 32 Padang tidak semuanya diberi katalog dan katalognya ada yang sudah rusak, bahkan terdapat bahan pustaka dalam kondisi yang sudah rusak, bahkan hal demikian menyebabkan pemustaka kesulitan dalam mencari koleksi. Bahan pustaka yang rusak diakibatkan oleh faktor alam seperti banjir dan faktor biologis (hewan). Dalam wawancara yang dilakukan dengan kepala perpustakaan SMP Negeri 32 Padang dapat diketahui bahwa salah satu bahan pustaka yang sering dibaca oleh pemustaka adalah buku bahan bacaan anak dengan berbagai judul. *Ketiga*, adanya koleksi bahan bacaan anak dengan judul yang sama tetapi memiliki nomor

klasifikasi atau nomor rak buku yang berbeda. Hal ini disebabkan karna koleksi dikelompokkan oleh orang yang berbeda. Hal ini menyebabkan pemustaka menjadi bingung karena dalam satu judul buku terdapat nomor klasifikasi yang berbeda dan terletak pada rak yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang maka penulis akan membuat sebuah produk yaitu berupa bibliografi beranotasi koleksi bahan bacaan anak. Dengan adanya produk ini diharapkan akan memudahkan pemustaka dalam mencari koleksi yang dibutuhkan, karena dengan membaca bibliografi beranotasi ini pemustaka tidak hanya mengetahui identitas dari buku, namun juga dapat mengetahui isi ringkas dari buku yang bersangkutan sehingga akan menghemat waktu dan cepat menemukan informasi yang ingin dicari. Maka penulis perlu menyusun sebuah makalah dengan judul ‘‘Penyusunan Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Bacaan Anak Di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang’’.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam makalah tugas akhir ini sebagai berikut: (1) bagaimana proses pembuatan bibliografi beranotasi koleksi bahan bacaan anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang? dan (2) bagaimana hasil uji coba produk bibliografi beranotasi koleksi bahan bacaan anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang?



### **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan makalah tugas akhir ini sebagai berikut: (1) untuk mendeskripsikan proses pembuatan bibliografi beranotasi koleksi bahan bacaan anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang dan (2) untuk mengetahui hasil uji coba produk bibliografi beranotasi koleksi bahan bacaan anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang.

### **D. Manfaat Penulisan**

Penulisan makalah tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terutama: (1) bagi perpustakaan sebagai sarana sistem temu kembali informasi serta dapat dijadikan sebagai media promosi yang dapat menarik minat baca pemustaka untuk mencari koleksi di perpustakaan; (2) bagi pemustaka sebagai alat telusur informasi yang memberikan kemudahan kepada pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan; (3) bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pembuatan bibliografi beranotasi koleksi bahan bacaan anak.

### **E. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Perpustakaan Sekolah**

##### **a. Pengertian Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan adalah institut pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, rekreasi dan pemustaka (M. Yusup, 2016). Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada didalam lingkungan sekolah yang mempunyai kegiatan mengolah dan

menyebarkan informasi baik cetak maupun non cetak yang dikelola pustakawan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran di sekolah (Aprianti, 2021).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan sarana yang berada di lingkungan sekolah yang digunakan sebagai penunjang pendidikan yang didalamnya terdapat beberapa bahan pustaka baik buku maupun non buku yang dikelola pustakawan untuk membantu siswa, guru, dan pengunjung dalam proses pembelajaran di sekolah.

#### **b. Tujuan Dan Fungsi Perpustakaan Sekolah**

Menurut Apriyani (2021) tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai wahana untuk mencerdaskan bangsa supaya tercapai masyarakat yang terdidik, maka diperlukan sistem manajemen perpustakaan yang baik, khususnya perpustakaan sekolah yang merupakan salah satu penunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Selanjutnya, menurut Darmanto (2018) tujuan perpustakaan sekolah adalah menumbuhkan minat baca serta mengembangkan daya pikir siswa dan menyediakan bahan pustaka untuk pembelajaran di sekolah. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan sekolah untuk mempermudah dalam menemukan informasi yang dicari dan membantu pemustaka untuk proses pembelajaran serta meningkatkan minat baca pemustaka.

Menurut Abdul Rahman Saleh (2017) fungsi perpustakaan terbagi atas empat yaitu: (1) fungsi edukatif, artinya perpustakaan berfungsi sebagai tempat belajar secara mandiri untuk menambah wawasan; (2) fungsi informatif, artinya informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dicari di perpustakaan; (3) fungsi

penelitian, artinya sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian; (4) fungsi kultural, artinya bahwa perpustakaan melestarikan kekayaan budaya bangsa. Perpustakaan sebagai tugas budaya diwujudkan dalam banyak hal seperti menyelenggarakan pameran, ceramah, seni pertunjukan dan menyediakan bahan bacaan yang dapat menghibur pengguna namun sekaligus memiliki nilai lain seperti pendidikan dan seni.

Menurut Suprihatin (2021) perpustakaan berfungsi sebagai media dan institut akademik, perpustakaan menyediakan koleksi perpustakaan berupa koleksi tercetak seperti buku, majalah atau jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya sastra berupa monograf (tulisan) yang belum diterbitkan, serta bahan tidak tercetak seperti mikrofisik dan mikrofilm. Dari pengertian beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi perpustakaan adalah perpustakaan sekolah harus menjadi bagian integral dari proses pengembangan pendidikan yang dilakukan di sekolah. Hal tersebut memberikan kepastiaan dalam pembentukan generasi penerus yang terampil dalam belajar sepanjang hayat dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir sehingga dapat hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

## **2. Koleksi Perpustakaan Sekolah**

### **a. Pengertian Koleksi Perpustakaan Sekolah**

Menurut Lasa Hardianti 2018 menyatakan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Menurut Iswanto (2017) koleksi perpustakaan adalah sumber

informasi yang dapat menyediakan berbagai bentuk bahan pustaka yang berisikan informasi bagi pemustaka.

Supriyadi (2021) juga menyatakan pendapatnya bahwasan Koleksi perpustakaan adalah semua informasi baik dalam bentuk tercetak, non cetak, maupun dalam bentuk elektronik atau digital yang dikumpulkan dan diolah serta disimpan untuk memenuhi kebutuhan pengguna terhadap informasi. Berkaitan dengan koleksi tersebut untuk setiap lembaga perpustakaan maupun semua pusat informasi akan berbeda dalam hal ketersediaan bentuk koleksinya. Hal ini bergantung pada jenis perpustakaan, visi misi lembaga penanggungnya, prioritas dalam hal pengadaan koleksi, ketersediaan anggaran, dan lain sebagainya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan merupakan semua bahan pustaka yang dikumpulkan dan diolah di perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasi, tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan bisa memberikan layanan yang baik kepada masyarakat. Koleksi memiliki sumber informasi baik yang bentuk cetak maupun non cetak.

#### **b. Jenis Koleksi Perpustakaan Sekolah**

Menurut Munisah (2020) jenis koleksi perpustakaan ada empat yaitu: (1) koleksi karya cetak, merupakan suatu sumber informasi yang disajikan dalam bentuk tercetak seperti buku teks, buku bacaan, buku referensi, terbitan berkala; (2) karya non cetak, merupakan karya yang dituangkan dalam bentuk rekaman video, rekaman suara, bahan grafika, bahan kartografi; (3) koleksi bentuk mikro, merupakan suatu bahan pustaka yang disajikan dalam bentuk film dan

penggunaannya harus memakai sebuah alat yang disebut micro reader, seperti mikrofilm, mikrofis, microopaque; (4) koleksi bentuk elektronik, secara sederhana koleksi bentuk elektronik merupakan sumber informasi atau bahan bacaan yang disajikan dalam bentuk elektronik dan penggunaan harus menggunakan media seperti komputer, tablet dan sebagainya. Koleksi elektronik bisa dalam bentuk offline misalnya dalam bentuk CD-ROM maupun online yakni terhubung pada jaringan internet.

Jenis koleksi perpustakaan terdiri dari beberapa yaitu: (1) buku ajar, petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, seperti buku-buku yang dijadikan pegangan atau pedoman oleh guru, dosen, pelatih; (2) kamus, adalah sebuah buku berisi kata-kata dari sebuah bahasa biasanya disusun secara alfabetis, disertai keterangan akan arti ucapannya, ejaannya; (3) ensiklopedia, merupakan kumpulan penjelasan kata-kata yang berisi informasi secara luas, lengkap dan disusun berdasarkan huruf yang dicetak ke dalam buku; (4) buku direktori, adalah sebuah buku yang berisikan acuan atau petunjuk praktis dalam menemukan alamat, nomor telepon, atau keterangan lainnya tentang seseorang atau suatu instansi; (5) jurnal, adalah buku yang berisikan tulisan atau karangan ilmiah atau uraian ilmiah tentang suatu subjek atau suatu bidang tertentu, seperti jurnal psikologi; (6) sled atau slide, adalah koleksi perpustakaan yang terdiri dari film yang dipotong-potong berbentuk lembaran-lembaran. Untuk menyalakan sled dimasukkan kedalam alat sled proyektor biasanya isi dari slide adalah rangkaian cerita untuk pendidikan atau untuk pengajaran (Yuyu Yulia, 2015).

Dari pengertian beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis perpustakaan sekolah yaitu semua bahan cetak dan non cetak yang digunakan para pembaca untuk mendapatkan informasi yang diinginkan seperti novel, buku, kamus, komik, atlas dan lain sebagainya.

### **3. Koleksi Bahan Bacaan Anak**

Menurut Nurgiayantoro (2015) buku cerita anak adalah cerita yang mengisahkan suatu peristiwa yang dialami seseorang atau berupa sebuah imajinasi yang mengisahkan dunia anak-anak. Tujuan koleksi anak adalah menyediakan koleksi berbagai bahan pustaka dan penyajian yang menarik perhatian anak yang mudah digunakan, membimbing anak dalam menentukan pilihan buku dan bahan pustaka lainnya yang sesuai usia, merangsang, mengembangkan dan memelihara keceriaan anak serta melatih anak untuk belajar mandiri dengan menggunakan sumber daya yang tersedia di perpustakaan, mendukung pembelajaran sepanjang hayat dan membantu anak mengembangkan keterampilan dan meningkatkan pengetahuan sosial, berfungsi sebagai kegiatan sosial dalam kesejahteraan masyarakat anak (Yusuf, 2022).

Menurut Sanjaya (2017) rendahnya minat membaca merupakan salah satu faktor menurunnya seorang untuk berkunjung ke perpustakaan. Keadaan tersebut membuat seseorang tidak memiliki niat membaca yang baik sehingga akan berdampak pada berkurangnya sumber daya manusia yang kompeten.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bacaan anak adalah suatu tulisan yang ditulis oleh orang dewasa atau ditulis oleh anak-anak untuk anak-anak yang membuat imajinasi anak terbuka dengan tulisannya sehingga terdorong untuk

ingin mengetahui. Dengan adanya koleksi yang lengkap dan keadaan baik diharapkan dapat membantu memudahkan pemustaka dalam mencari informasi. Salah satu koleksi yang diminati di perpustakaan SMP Negeri 32 Padang adalah koleksi bacaan anak.

#### **4. Sarana Temu Kembali Informasi**

Sarana temu kembali informasi ialah bagaimana konsep menemukan kembali koleksi atau sumber informasi yang telah dikelola di perpustakaan oleh para pustakawan dengan menggunakan berbagai metode dan teori sehingga bisa memenuhi kebutuhan pemustakanya (Yusrawati, 2017: 54). Sarana temu kembali informasi bertujuan untuk memanggil dan menempatkan dokumen dalam basis data sesuai dengan permintaan dan keinginan pengguna (Wati, 2018: 11). Menurut pendapat Sulisty-Basuki (2017: 23) sarana temu kembali informasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan informasi bagi pemakai sebagai jawaban atas permintaan atau berdasarkan kebutuhan pemakai.

Menurut Wulansari (2017: 48) temu kembali informasi mempunyai tujuan yaitu agar dapat mengolah koleksi dengan cepat dalam berbagai bentuk ukuran, memungkinkan pencocokan informasi yang lebih fleksibel serta mempermudah dalam menemukan kembali informasi yang dicari.

Dari pengertian beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa sarana temu kembali informasi adalah sarana yang digunakan untuk menemukan koleksi yang ada di perpustakaan. Sarana temu kembali informasi perpustakaan menjadi sarana cepat dan sederhana untuk menemukan

file dan data-data yang tersimpan di database. Sarana temu kembali informasi terdiri dari indeks, katalog, dan bibliografi.

#### **a. Menggunakan Indeks**

Indeks adalah daftar istilah yang disusun secara alpabet atau dalam bentuk lain (kata, konsep, formula, nomor) yang menerangkan tentang dokumen-dokumen. Indeks merupakan salah satu alat telusur informasi yang tersedia di sebuah perpustakaan, dengan adanya indeks akan dapat memudahkan proses temu kembali informasi bagi pemustaka (Suwarno, 2020: 4). Menurut Rahmah (2018: 107) sebuah koleksi indeks memiliki manfaat yaitu: (a) untuk mengetahui letak halaman, subjek tertentu; (b) sebagai alat bantu dalam menemukan informasi di perpustakaan.

Menurut Clevelend (2018: 13-14), artinya indeks adalah proses identifikasi informasi dalam sebuah catatan pengetahuan baik teks ataupun non teks dan pengorganisasiaan nilai-nilai informasi untuk pencarian file. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian indeks merupakan daftar istilah yang digunakan untuk menunjukkan posisi dari kata yang dicari seperti letak halamannya, tempat kata atau kalimat.

#### **b. Menggunakan Katalog**

Katalog perpustakaan adalah suatu daftar yang sistematis dari buku dan bahan-bahan lain dalam suatu perpustakaan, dengan informasi deskriptif mengenai pengarang, judul, penerbit, tahun terbit, bentuk fisik, subjek, ciri khas bahan dan tempatnya (Hermawan, 2016). Menurut Cutter (2021) katalog yaitu untuk menemukan dan menyeleksi dari suatu daftar dalam sebuah koleksi



perpustakaan. Atau suatu istilah untuk daftar atau sekumpulan informasi yang disusun secara teratur. Apabila dikaitkan dengan buku, maka menjadi sebuah definisi yang baru yaitu sekumpulan atau daftar-daftar buku yang disusun secara teratur. Penyusunan bisa berdasarkan judul buku, nomor buku, atau kelompok bidang ilmu dari buku tersebut. Katalog adalah daftar bahan perpustakaan yang ada di suatu perpustakaan dan berisi informasi yang diperlukan untuk membedakan suatu bahan perpustakaan dengan bahan pustaka lainnya (Suhendra, 2016).

Jadi dapat disimpulkan bahwa katalog adalah daftar koleksi perpustakaan yang dapat memudahkan serta membantu pemustaka dalam mencari informasi dalam waktu yang cepat dan memperoleh informasi yang benar dan tepat.

### **c. Menggunakan Bibliografi**

Bibliografi dapat mempermudah akses dalam menemukan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan. Menurut Daryono (2017) bibliografi berarti kegiatan teknis membuat deskripsi untuk suatu cantuman tertulis atau pustaka yang diterbitkan, yang tersusun secara sistematis berupa daftar menurut aturan yang dikehendaki. Sedangkan menurut Feranisa (2017) bibliografi merupakan dokumen sekunder yang berfungsi sebagai bahan rujukan untuk dokumen primer yang didalamnya berisi sebuah daftar dokumen-dokumen primer yang disusun secara sistematis menurut aturan bibliografi. Bibliografi adalah suatu dokumen yang berisi informasi dan data mengenai informasi beberapa dokumen yang diterbitkan dalam bentuk monograf, dari sumber kepustakaan lain yang berisi suatu ilmu (Badron, dkk, 2017: 168).

Jadi dapat disimpulkan bahwa bibliografi adalah sebagai sarana penelusuran informasi, membantu pemustaka dalam mempermudah temu kembali informasi dan membantu menemukan lokasi koleksi yang ingin dicari serta diharapkan dapat membantu pemustaka dalam memperoleh informasi secara cepat, tepat dan mudah.

## **5. Bibliografi**

### **a. Pengertian Bibliografi Beranotasi**

Bibliografi adalah salah satu sarana informasi tentang koleksi dan bahan pustaka yang terdiri didalamnya halaman judul, keterangan penerbitan, deskripsi fisik dan lain sebagainya (Daryono, 2017 : 5). Adapun menurut Rahmah (2018: 87) bibliografi adalah daftar buku tentang suatu bidang atau subjek tertentu yang didalamnya penyusunannya memerlukan keahlian tertentu.

Bibliografi merupakan publikasi yang berisi daftar suatu dokumen baik yang diterbitkan dalam bentuk buku atau artikel yang berhubungan dengan karya seseorang (Nurhayati dan Elly, 2016: 59). Didalam buku karya Noer Fauzi Rachman dan Ahmad Nashih Lutfhi (2020: 45), menjelaskan bahwa bibliografi beranotasi perlu diterbitkan dan diedarkan secara luas, agar pada gilirannya dapat dinikmati pembaca yang membutuhkan. Dengan membaca bibliografi beranotasi, seseorang pemula akan mendapatkan informasi yang terpercaya perihal karya-karya topik kajian tertentu di suatu bidang tertentu.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa bibliografi merupakan daftar buku yang mmberikan petunjuk kepada pemustaka dalam menemukan koleksi yang diinginkannya. Oleh sebab itu penyusunan suatu

daftar bibliografi mempunyai fungsi utama, yaitu dapat membantu pemakai dalam mencari dan menelusuri informasi.

#### **b. Jenis Bibliografi Beranotasi**

Menurut Trimo (2017), menjelaskan tiga macam jenis bibliografi yaitu: 1) bibliografi deskriptif-enumeratif adalah bibliografi yang hanya menyebutkan satu per satu karakteristik fisik dari buku itu dan sekedar uraian ringkas dari isi bukunya; 2) bibliografi deskriptif-analitis adalah bibliografi selain mengemukakan karakteristik fisik bukunya ia memberikan uraian rinci tentang isi buku yang dicantulkannya (terutama tentang aspek-aspek pokok yang dibahas oleh suatu buku, secara ringkas dan komprehensif); 3) bibliografi deskriptif-evaluatif adalah bibliografi yang hanya saja formulasi anotasinya memberikan petunjuk-petunjuk tentang singkat kegunaan atau manfaatnya, jenis atau tingkat pembacanya, dan mungkin keterangan-keterangan lainnya.

Jenis bibliografi ada empat yaitu: (1) bibliografi deskriptif-evaluatif, bibliografi ini dilengkapi dengan evaluasi terhadap bahan pustaka berupa penilaian terhadap isi bahan pustaka; (2) bibliografi retrospektif adalah bibliografi yang ditulis dengan mencatat bahan pustaka yang telah diterbitkan pada masa lampau; (3) bibliografi terkini adalah bibliografi yang mencatat mengenai terbitan yang sedang terbit saat ini; (4) bibliografi subjek adalah bibliografi yang mencatat bahan pustaka pada bidang dan subjek tertentu (Nurhati, 2021).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa jenis bibliografi banyak dan beragam. Jenis bibliografi dapat terbagi

menjadi: bibliografi deskriptif, bibliografi analitis, bibliografi evaluatif, bibliografi retrospektif, bibliografi terkini, bibliografi subjek.

### **c. Manfaat Bibliografi Beranotasi**

Menurut Daryono (2017) manfaat dari bibliografi adalah: (1) dapat diketahui produksi terbitan pada waktu tertentu sehingga dapat diukur kemajuan perbukuan dari waktu ke waktu; (2) sebagai alat untuk mempromosikan pustaka milik perpustakaan tertentu; (3) membantu ilmuwan untuk memperoleh informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhannya; (4) sebagai proses temu kembali informasi.

Menurut Rachmah (2018) bibliografi memiliki manfaat bagi pembaca yaitu: (a) untuk mencari keterangan lebih lanjut tentang pengarang, judul, isi atau lainnya; (b) untuk mengetahui tentang isi ringkas dari suatu judul dalam topik tertentu; (c) untuk mencari buku bacaan yang layak dipakai dan sesuai dengan bidang dan tingkat kemampuan membacanya.

Menurut Musada (2019) fungsi bibliografi yaitu: (1) memperjelas mengenai bibliografi yang secara singkat dan yang memberikan gambaran tentang fisik buku terutama mengenai pengarang, judul, isi singkat dari buku tersebut; (2) bibliografi dapat mengkomulasikan pengetahuan dan informasi yang telah ada sebelumnya; (3) bibliografi secara tidak langsung dapat mempromosikan pendayagunaan buku dan bahan pustaka lainnya.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa bibliografi berguna untuk membantu proses promosi untuk perpustakaan bagi perpustakaan, dapat digunakan sebagai

alat petunjuk dalam mencari informasi baik mengenai hasil karya seseorang atau subjek tertentu. Bibliografi juga berfungsi untuk mengetahui adanya suatu buku atau bahan pustaka atau sejumlah buku yang pernah diterbitkan pada perpustakaan tersebut. Selain itu juga bibliografi fungsinya utamanya untuk membantu pemakai mencari dan menelusuri informasi tertentu. Dengan menerbitkan suatu bibliografi pustakawan dapat menawarkan koleksinya kepada pemakai tanpa harus mengeluarkan seluruh koleksi yang dimilikinya, serta dapat menjangkau pengguna yang tinggal jauh dari perpustakaan.

#### **d. Unsur-Unsur Bibliografi Beranotasi**

Menurut Noer Fauzi, dan Ahmad Nashih Luthfi (2019) unsur-unsur bibliografi ada tujuh yaitu: (1) daerah judul meliputi judul dan daerah kepengarangan; (2) daerah edisi yang menentukan apakah buku tersebut memiliki edisi atau tidak; (3) daerah penerbit yang meliputi tempat terbit, nama penerbit, tahun terbit; (4) daerah deskripsi fisik yang meliputi jumlah halaman, keterangan ilustrasi, ukuran, dan keterangan bahan yang disediakan; (5) daerah seri, judul seri ditulis yang sesuai tertera pada buku; (6) daerah catatan yang berguna untuk menambahkan informasi yang dianggap penting; (7) daerah ISBN.

Adapun susunan daftar bibliografi meliputi halaman judul, kata pengantar, daftar isi, pedoman klasifikasi ringkas, bagan klasifikasi, indeks pengarang-judul dan indeks subjek (Nugroho, Nasrullah, 2020).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan bibliografi sebagai alat temu kembali informasi perlu diperhatikan unsur-unsur penting yang harus ada

didalamnya. Unsur-unsur bibliografi ada beberapa yaitu: nama pengarang, judul, penerbit, tahun terbit, tempat terbit, cetakan, nomor jilid, jumlah halaman.

#### **e. Tahapan Pembuatan Bibliografi Beranotasi**

Triani (2017) menyebutkan tahapan pembuatan bibliografi beranotasi terdiri atas delapan tahap yaitu: pada tahap *pertama*, dalam penentuan judul bibliografi harus memperhatikan beberapa hal seperti: (1) melihat koleksi yang tersedia di perpustakaan; (2) koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna; (3) informasi yang paling banyak dibutuhkan oleh pengguna. *Kedua*, pada tahap pengumpulan bahan pustaka atau penelusuran informasi yang akan dilakukan dapat dilakukan dengan pengumpulan secara langsung ke sumber dokumen serta juga dapat dilakukan dengan pengumpulan data secara tidak langsung atau dapat dilakukan dengan menggunakan informasi sekunder. *Ketiga*, seleksi bahan pustaka, seluruh bahan bacaan yang berhasil ditelusuri kemudian dikumpulkan untuk dilakukan proses pemilihan atau seleksi agar didapatkan kumpulan yang sesuai dengan topik atau judul yang telah ditentukan. *Keempat*, pengelompokan atau pengklasifikasian agar suatu daftar bibliografi tersusun secara sistematis, pengelompokan bahan pustaka harus dilakukan agar informasi dengan subjek yang sama akan terkumpul secara berdekatan. *Kelima*, pembuatan kata kunci, bertujuan untuk menggambarkan konsep-konsep pengetahuan yang dibahas didalam informasi tersebut sehingga pembaca dapat memahami isi pokok tulisan tersebut. *Keenam*, penyusunan indeks bertujuan untuk mempermudah pengguna menemukan kembali istilah yang terdapat pada daftar bibliografi yang disusun.

*Ketujuh*, penyetikan naskah bibliografi. *Kedelapan*, pemeriksaan naskah akhir bibliografi.

Menurut Nova (2018) tahap-tahap membuat bibliografi beranotasi meliputi: (1) penentuan judul buku yang dilakukan dengan tersedianya koleksi keterpakaian oleh pengunjung; (2) pengumpulan bahan pustaka dengan cara penelusuran langsung; (3) seleksi bahan pustaka dilakukan dengan cara memisahkan buku yang termasuk buku bahan bacaan anak; (4) pengelompokan bahan pustaka dilakukan agar terkumpul dengan buku subjek yang sama; (5) pembuatan kata kunci dilakukan dengan cara mengambil kata-kata dari judul atau isi dalam buku yang mencolok; (6) penyusunan indeks bertujuan untuk mempermudah melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan; (7) penyetikan naskah bibliografi dilakukan dengan gaya tulisan *Times New Roman*, dengan ukuran dua belas; (8) pemeriksaan naskah akhir bibliografi bertujuan untuk melihat apakah sudah betul penulisannya atau belum.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan pembuatan bibliografi terdiri dari: penentuan judul bibliografi; pengumpulan bahan pustaka; seleksi bahan pustaka; pengelompokan bahan pustaka; pembuatan kata kunci; penyusunan indeks; penyetikan naskah bibliografi; pemeriksaan naskah akhir bibliografi.

## **6. Anotasi**

Menurut Noerhayati Soedibyo (2018) anotasi berarti catatan yang dibuat tentang sebuah publikasi. Catatan tersebut berupa catatan deskriptif yang secara singkat menjelaskan dan menilai isi publikasi buku tersebut. Menurut Pratama

(2018) anotasi adalah catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan teks karya sastra atau bahan tertulis lainnya.

Menurut HMJ IPII (2021) bahwa anotasi adalah penjelasan singkat mengenai isi yang terdapat pada bahan pustaka maksimal 50 sampai 100 kata yang memberikan informasi tambahan yang terkait isi bahan pustaka.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa anotasi adalah bagian deskripsi katalogisasi atau kartu utama yang merupakan keterangan tambahan misalnya mengenai isi buku, hubungan buku dengan buku lain.

## **7. Uji Coba Produk**

Menurut Puslitjaknov (2018) uji coba atau model merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak. Puslitjaknov juga menyatakan bahwa uji coba terdiri dari tiga macam yaitu: (a) uji ahli atau validasi, uji ini dilakukan untuk review produk awal agar mendapat masukan tentang rancangan, kelengkapan, dan lainnya; (b) uji terbatas, merupakan uji yang dilakukan kepada kelompok terbatas; (c) uji lapangan, merupakan uji yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data tentang pandangan dari pengguna terhadap model produk.

Uji coba produk adalah pengujian produk yang bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang telah dibuat sudah layak untuk digunakan oleh pengguna atau tidak (Ernawati, 2018).

Adapun menurut Endang (2021) beberapa kriteria yang dilakukan uji coba produk yaitu: (1) cover dari produk; (2) anotasi bahan bacaan anak; (3) bahasa



yang digunakan; (4) tata penulisan dalam pembuatan bibliografi beranotasi; (5) huruf yang digunakan dalam pembuatan bibliografi beranotasi; (6) background dari produk sudah menarik atau belum. Uji coba produk dilakukan dengan memberikan angket penulis langsung melakukan uji coba tersebut langsung kepada pustakawan dan pemustaka yang merupakan masyarakat yang akan menggunakan produk bibliografi beranotasi.

Dari pengertian beberapa pendapat para ahli diatas maka penulis dapat simpulkan bahwa tujuan dari tahap uji coba produk adalah untuk melihat kelayakan dan keefektifan dari produk yang sedang dikembangkan yaitu sebuah model pembelajaran. Kegiatan uji coba lapangan ini dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara atau melalui kuesioner, data yang diperoleh dimanfaatkan sebagai bahan masukan yang dapat digunakan sebagai revisi atau perbaikan produk tersebut.

## **F. Metode Penulisan**

### **1. Jenis Penulisan**

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau observasi dan wawancara. Metode ini dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari informasi dengan melihat gejala yang ada, untuk mendapatkan keadaan atau mengidentifikasi masalah-masalah produk.

## **2. Objek Penulisan**

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini yang menjadi objeknya yaitu koleksi bahan bacaan anak yang terdapat di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang. Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang terletak di Jalan Sungai Lareh, Kelurahan Lubuk Minturun, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat. Semua jenis koleksi anak yang tersedia dapat dikelompokkan menjadi bahan bacaan anak, seperti cerita bergambar atau komik, cerita pendek, cerita rakyat, novel. Adapun untuk pembuatan produk bibliografi beranotasi ini penulis mengambil salah satu jenis koleksi bahan bacaan anak sebagai objek yang akan digunakan, jenis koleksi bacaan anak yang akan dibuat bibliografi beranotasi yaitu cerita anak atau cerita rakyat, cerita pendek, cerita bergambar atau komik dan novel yang berjumlah 50 judul koleksi.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengumpulan data secara langsung dengan melakukan pengamatan objek secara langsung ke perpustakaan. Pengumpulan data dilakukan di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang. Pada saat melakukan observasi penulis mengumpulkan bahan bacaan anak dengan menelusuri satu persatu rak bacaan anak terdapat 60 judul koleksi tentang cerita anak.

Data yang dikumpulkan dalam penulisan makalah ini diperoleh dengan berbagai cara yakni: (1) observasi, menurut Sugiyono (2017: 203) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan

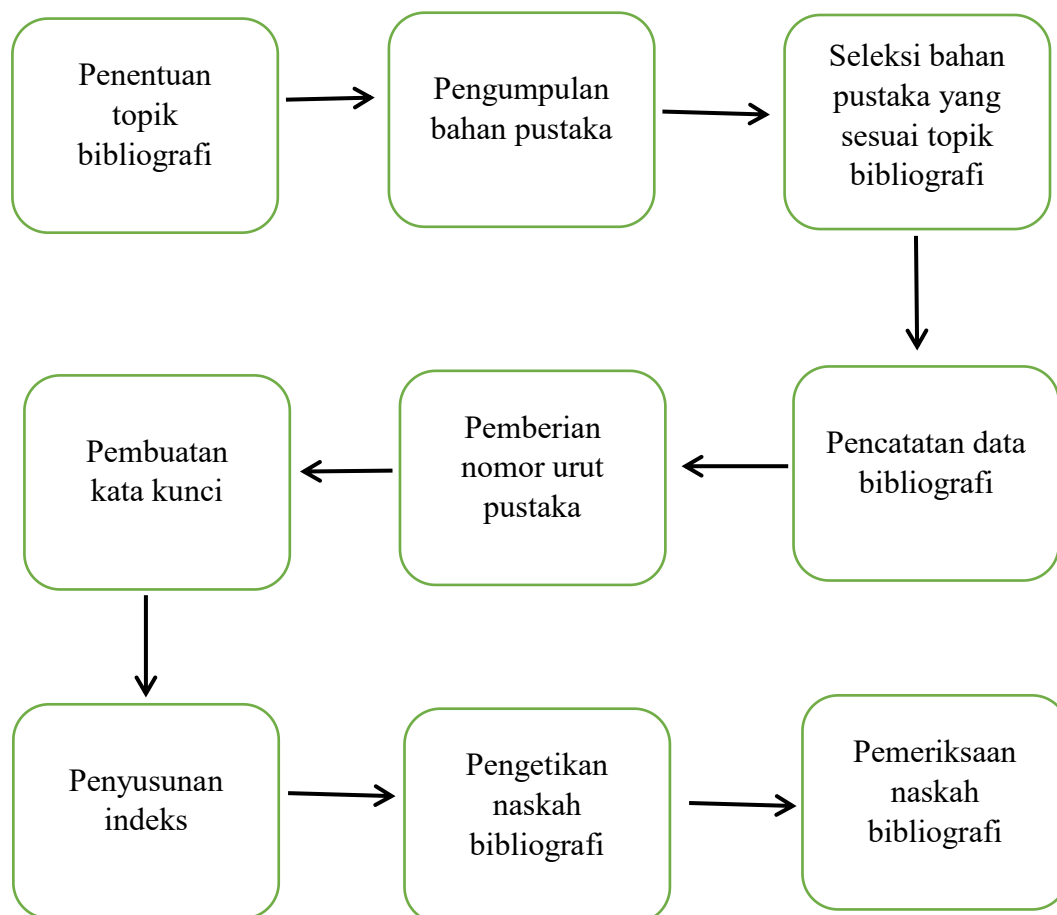
kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Menurut Sutrisno Hadi (2017), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Jadi dapat penulis simpulkan bahwa observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai pemecahan masalah dalam pembuatan produk bibliografi beranotasi koleksi bahan bacaan anak.

(2) wawancara, menurut sugiyono (2017: 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sutrisno, 2017). Maka dapat disimpulkan bahwa pada wawancara ini penulis membuat pertanyaan untuk melakukan wawancara langsung dengan pihak pustakawan mengenai koleksi bahan bacaan anak tersebut. Wawancara yang melibatkan narasumber, yaitu pustakawan yang bertugas di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang.

#### 4. Tahapan Kerja

Pembuatan bibliografi beranotasi dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: (a) penentuan judul bibliografi; (b) pengumpulan bahan pustaka; (c) seleksi bahan pustaka; (d) pengelompokkan bahan pustaka; (e) pembuatan kata kunci; (f) penyusunan indeks; (g) Pengetikan naskah bibliografi; (h) pemeriksaan naskah akhir bibliografi. Adapun alur dalam tahap pembuatan bibliografi beranotasi koleksi bahan bacaan anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang yang diadopsi dari pendapat Triani (2017), Nova (2018) adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Alur Tahapan Pembuatan Bibliografi Beranotasi Koleksi Bahan Bacaan Anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang**

Dari gambar alur tahapan pembuatan bibliografi beranotasi di atas yang diadopsi dari Triani (2017), Nova (2018) maka dapat penulis ketahui bahwa langkah-langkah dalam pembuatan bibliografi beranotasi koleksi bahan bacaan anak di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang terdapat beberapa tahap yakni: *Pertama*, penentuan judul bibliografi, pada tahap ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap koleksi bahan bacaan anak. Pengamatan ini dilakukan untuk memilah bahan pustaka mana saja yang merupakan bagian koleksi bahan bacaan anak yang tersedia di Perpustakaan SMP Negeri 32 Padang.

*Kedua*, pengumpulan bahan pustaka, setelah melakukan pengamatan dan pemilahan bahan koleksi bacaan anak untuk penentuan judul bibliografi, maka selanjutnya bahan tersebut dikumpulkan sesuai dengan judul masing-masing. *Ketiga*, melakukan seleksi bahan pustaka, semua bahan pustaka tersebut yang sesuai dengan topik koleksi bahan bacaan anak yang telah ditentukan. *Keempat*, pencatatan data bibliografi. *Kelima*, pemberian nomor urut bahan bacaan anak, sebelum pemberian nomor urut bahan bacaan anak, entri utama akan diurutkan sesuai abjad dari A sampai Z. Pemberian nomor urut menggunakan nomor notasi angka yang dimulai dari 001. Pemberian nomor urut ini bertujuan untuk memudahkan dalam pembuatan bibliografi beranotasi. *Keenam*, pembuatan kata kunci, setelah semua bahan pustaka dikumpulkan dan diberi nomor urut, penulis melakukan pembuatan kata kunci dari bahan pustaka yang akan dibuat bibliografinya. Kata kunci berisi kosa kata yang menggambarkan konsep-konsep pengetahuan yang dibahas dalam bahan pustaka tersebut. Kata kunci bertujuan untuk memudahkan pemustaka dalam memahami inti dari suatu bahan

pustaka. *Ketujuh*, penyusunan indeks, semua kata kunci yang telah dibuat selanjutnya akan dilakukan penyusunan indeks. Indeks merupakan suatu daftar petunjuk letak kata yang disusun berdasarkan abjad. Indeks biasanya disusun dari kata kunci, judul, dan pengarang. *Kedelapan*, penyetikan naskah bibliografi, pada tahap ini penulis melakukan penyetikan naskah bibliografi dari koleksi bahan bacaan anak. Penyetikan naskah bibliografi beranotasi menggunakan gaya tulisan *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12 dan jarak spasi satu koma lima. *Kesembilan*, pemeriksaan naskah akhir bibliografi, pada tahap ini penulis melakukan pemeriksaan terhadap semua naskah yang sudah dibuat bibliografinya.